

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **7.1 KESIMPULAN**

Dari hasil analisis dan perhitungan yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari tugas akhir “**Perencanaan Jembatan Penggaron Pada Jalan Tol Semarang-Solo Seksi II Ruas Semarang-Bawen STA 8+026 – 8+049**” sebagai berikut:

- Untuk perencanaan jalan tol Semarang-Bawen, dipilih trase alternative 2
- Trase jalan tol melewati beberapa cekungan atau lembah, salah satunya di desa Penggaron, Kecamatan Banyumanik, maka perlu dibangun sebuah jembatan.
- Sesuai dengan analisis alinyemen vertikal, jembatan Penggaron mempunyai bentang 383 m dengan 8 pilar.
- Dari analisis lalu lintas yang telah dilakukan pada sub bab sebelumnya. didapatkan bahwa tipe jalan tol tersebut adalah 4/2 D. dengan lebar total jembatan adalah 23.30 m. dengan keterangan lebar masing – masing bagian sebagai berikut:
  - a. Lebar lajur : 4 x 3.5 meter
  - b. Lebar bahu jalan : 2 x 3 m (bahu luar) ; 2 x 0.75 m (bahu dalam)
  - c. Lebar barrier median : 0.8 m
  - d. Lebar barrier samping : 2 x 0.5 m
- Jembatan Penggaron direncanakan menggunakan perpaduan sistem *simple beam* dan sistem *continuous beam* dengan menggunakan gelagar prategang bentuk I.
- Rencana anggaran untuk pelaksanaan proyek tersebut sebesar Rp. 66.533.316.000,00

#### **7.2 SARAN**

- Karena keterbatasan waktu dalam penyelesaian tugas akhir ini, maka dalam perhitungan struktur masih ada beberapa kekurangan. Untuk itu, penggunaan tugas akhir ini disarankan hanya untuk kepentingan akademis saja seperti pembelajaran mahasiswa di lingkungan kampus. Dan tidak disarankan untuk langsung dilaksanakan tanpa ada perhitungan yang lebih mendetail dari para ahli.
- Harga satuan yang digunakan dalam tugas akhir ini mengikuti standar harga satuan dari standar harga satuan pekerjaan untuk bangunan gedung, jalan dan

jembatan edisi bulan Januari 2011. Untuk penggunaan tugas akhir ini di tahun-tahun mendatang, perlu dilakukan penyesuaian pada tugas akhir ini dengan harga yang berlaku.